



Media: Republika

Hari: Kamis

Tanggal: 05 Agustus 2021

Halaman: 8

Mobilitas Masih Tinggi, Penyekatan Fokus di Permukiman

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Mobilitas masyarakat di lingkup permukiman masih tinggi di Kota Yogyakarta. Wakil Wali Kota Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, mobilitas masyarakat di permukiman hanya turun 19 persen selama PPKM darurat hingga PPKM level 4.

Untuk membatasi mobilitas masyarakat di kawasan permukiman, pihaknya pun melakukan penyekatan. Sehingga, penularan Covid-19 di lingkup permukiman dapat ditekan. Pasalnya, saat ini penyebaran Covid-19 didominasi di lingkungan keluarga, tetangga, dan perkantoran.

Artinya, ia menegaskan, potensi penyebaran covid di permukiman masih tinggi. "Satgas kelurahan dan posko setempat melakukan penyekatan jalan atau gang di kampung untuk membatasi mobilitas warga. Sehingga penularan yang terjadi di permukiman bisa kita tekan semaksimal mungkin," kata Heroe.

Pembatasan akses untuk permukiman yang masuk dalam kategori zona merah dan oranye Covid-19 juga dilakukan. Terutama yang masyarakatnya memiliki mobilitas tinggi.

Heroe menuturkan, saat ditemukan kasus positif Covid-19 di suatu wilayah dan ada kontak erat, maka satgas setempat langsung membuat penyekatan

akses keluar masuk. Saat ini, sudah ada 235 RT di Kota Yogyakarta yang melakukan penyekatan akses keluar masuk.

Penanganan ini, kata Heroe, juga dilakukan dengan isolasi di shelter yang dikelola Pemkot Yogyakarta maupun shelter-shelter yang sudah disiapkan di masing-masing wilayah, baik itu di tingkat kelurahan maupun kecamatan.

Dengan begitu, penularan Covid-19 tidak terjadi ke anggota keluarga lainnya. Heroe pun meminta posko dan satgas penanganan Covid-19 di masing-masing kelurahan untuk fokus untuk menangani kasus dengan cepat.

"Satgas kelurahan dan kemitraan untuk fokus bagaimana setiap kasus

baru secepatnya ditangani secara terintegrasi. Sehingga yang negatif tidak tertular dari yang satu rumah atau satu ruangan," ujarnya

Diharapkan, melalui penyekatan di permukiman ini dapat menekan penyebaran Covid-19 dengan lebih cepat di Kota Yogyakarta. Sebab, kasus terkonfirmasi positif Covid-19 masih terus bertambah tiap harinya dengan angka yang masih cukup signifikan.

"Dengan mengubah strategi dengan mengendalikan wilayah hulu yaitu pusat-pusat aktivitas yang ada potensi terjadinya sebaran Covid-19, maka wilayah hilir yaitu rumah sakit, shelter, obat, dan lain-lain tidak kewalahan," ujarnya yang

juga Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta tersebut.

Sementara itu, penyekatan di jalan-jalan utama juga masih dilakukan hingga saat ini. Salah satunya di kawasan Malioboro yang masih diberlakukan pembatasan dan penutupan akses pada waktu-waktu tertentu.

"Malioboro tetap dilakukan penyekatan yaitu pembatasan akses pada lagi sampai sore dan penutupan akses dari sore sampai pagi," jelas Heroe.

Terkait perpanjangan PPKM level 4, Heroe menuturkan, tidak berbeda dengan yang sudah diterapkan sebelumnya. Kebijakan ini juga sama dengan kabupaten lainnya di DIY. ■ ed : yusuf assidiq

1.
2.
3.

☐ Negatif

☐ Positif

☐ Amat Segera

☐ Segera

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi

☐ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			
3. BPBD			
4. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005